III. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan data kualitatif. Sebagaimana dikemukanan oleh M.Nazir (1988:63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa. Menurut Ridjal (dalam Bungin, 2001:82), metode kualitatif ini bertujuan untuk menggali atau membangun situasi proposisi atau menjelaskan makna dibalik sebuah realita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini sangatlah relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran keadaan objek yang ada pada masa sekarang yang diperoleh dari penelitian.

3.2. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian sangatlah penting adanya sebuah fokus penelitian, karena hal ini berguna sebagai pembatas dalam pengumpulan data yang akan diteliti, sehingga data penelitian ini tidak meluas.

Tanpa adanya fokus penelitian ini, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh ketika terjun kelapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Pencarian fakta kronologis kejadian kerusuhan di kecamatan Way Panji Lampung Selatan.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusuhan di kecamatan Way Panji Lampung Selatan.
3. Dampak yang timbul pada masyarakat setelah terjadinya kerusuhan di kecamatan Way Panji Lampung Selatan.
4. Harapan masyarakat setelah terjadinya kerusuhan di kecamatan Way Panji Lampung Selatan untuk mengetahui strategi penyelesaian konflik yang tepat.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang kronologis, faktor-faktor penyebab, dampak dan harapan-harapan pihak yang berkonflik di kecamatan Way Panji kabupaten Lampung Selatan pada bulan Oktober 2012.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam *(indepth interview)* yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan mengenai pokok bahasan penelitian.

Wawancara mendalam ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan untuk mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dilakukan melalui berbincang-bincang secara langsung atau berhadapan muka dengan informan yang diwawancarai. Penelitian ini juga berusaha untuk mengembangkan pertanyaan yang diperlukan. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam ini diharapkan akan diperoleh data mengenai keadaan social yang nyata dan mendapatkan gambaran lebih jelas guna mempermudah dalam menganalisis data selanjutnya.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Menurut Spreadly (1990:57-58) agar lebih falid perolehan datanya, perlu memebrikan beberapa kriteria tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan informan, adapun kriterianya yaitu;

1) Subyek telah lama dan intensif menyatu dengan lokasi kerusuhan yang sedang diteliti dan ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang dinyatakan.

2) Subyek masih terikat secara administratif terhadap lokasi yang sedang diteliti.

3) Subyek mempunyai cukup informasi tentang kerusuhan yang sedang diteliti, banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.

4) Subyek pada dasarnya merasa asing terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti merasa tertantang untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal yang sedang diteliti. Dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah aatau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan kriteria penentuan informan di atas, penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Maka sumber data informan dalam penelitian ini adalah warga suku Bali, warga suku Lampung dan warga dari etnis lain yang berada di lokasi konflik dikabupaten Lampung Selatan tersebut.

3.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panjii Kabupaten Lampung Selatan. Alasan penulis memilih lokasi ini karena didaerah ini karena: *Pertama,* di daerah ini pernah terjadi kerusuhan yang sangat hebat dan menjadi sorotan internasional. Alasan *kedua,* karena kasus kerusuhan yang terjadi belum terlalu lama sehingga masih jarang yang mengambil sebagai bahan penelitian, sehingga penelitian ini bisa lebih bermanfaat bagi kepentingan pemerintah kabupaten Lampung Selatan dan warga masyarakatnya yang mendambakan kehidupan yang aman, tentram dan damai. *Ketiga* karena lokasi penelitian adalah daerah transmigran dan bersifat menerima tamu yang ingin masuk ke daerah itu, maka penulis bisa berinteraksi secara kekeluargaan sehingga bisa lebih dekat dengan informan ataupun warga masyarakat setempat.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data secara kualitatif, yang menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan tergambar oleh pembaca.

Analisis data kualitatif menurut H. Miles dan A, Michael Huberman (1997:16-19) akan melalui beberapa proses sebagai berikut;

1) Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data bisa melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan suatu pola yang lebih luas.

2) Penyajian Data *(display)*

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan oengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisi kualitatif yang valid.

3) Penarikan Kesimpulan *(verifikasi)*

Mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi, kesimpulan dan diverifikasi sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaanya.